

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN

MARVELLA GABRIELLE PRATAMA  
JENNY VIVIANI

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20 Jakarta 11440, Indonesia  
Marvellagabrielle@gmail.com

**Abstract:** *The objective of this research is to determine the factors that affect firm value. There 7 factors that used in this research, the factors are return on assets, debt to assets ratio, current ratio, firm size, dividend payout ratio, investment opportunity set, and total asset turn over on non financial companies that list on Indonesia Stock Exchange during periode 2018-2020. The samples are selected by using purposive sampling method and there are 96 companies that met the criteria and total 288 data. This research use multiple regression method for data analysis. The result of this research show that return on assets, debt to assets ratio, investment opportunity set have effect firm value. Meanwhile current ratio, firm size, dividend payout ratio, and total asset turn over have no effect on firm value.*

**Keywords:** *Firm value, return on assets, debt to assets ratio, current ratio, firm size, investment opportunity set, total assets turn over*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Terdapat 7 faktor yang digunakan dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut adalah *return on assets, debt to assets ratio, current ratio, firm size, investment opportunity set, dan total assets turn over* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 96 perusahaan yang memenuhi kriteria dan total 288 data. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda untuk analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset, debt to asset ratio, investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *current ratio, firm size, dividend payout ratio, dan total assets turn over* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Nilai perusahaan, return on assets, debt to assets ratio, current ratio, firm size, investment opportunity set, total assets turn over*

### PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan mempunyai dua tujuan yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Perusahaan jangka pendek memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan, dan perusahaan jangka panjang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai harga jual perusahaan tersebut yang dianggap layak

oleh investor. Hal ini disebabkan semakin tinggi nilai perusahaan maka berdampak pada kemakmuran pemegang saham atau investor. Menurut Husna dan Satria (2019), semakin besar nilai PBV maka semakin tinggi nilai perusahaan dimana relatif baik bagi investor jika dibandingkan dengan dana yang telah mereka investasikan di suatu perusahaan. Performa

perusahaan yang lebih baik maka akan berdampak baik juga bagi nilai perusahaan.

Selain itu, PBV dapat digunakan untuk membandingkan nilai saham dengan harga buku. PBV mewujudkan modal yang ditanamkan dalam hubungannya dengan nilai perusahaan. Artinya jika nilai pemegang saham naik dalam perusahaan, maka nilai *Price to Book Value* (PBV) yang ditampilkan akan lebih tinggi (Endri dan Fathony 2020). Pembagian saham berbentuk dividen juga akan memengaruhi nilai perusahaan, dimana dengan adanya pembagian dividen kesejahteraan investor akan terjaga. Hal ini dapat dipahami sebagai pendekatan untuk menentukan jumlah keuntungan yang akan diperoleh perusahaan lalu dibagikan kepada pemegang saham dan disimpan untuk investasi perusahaan (Damayanti *et al.* 2017).

Beberapa perusahaan di Indonesia banyak diminati oleh investor dikarenakan nilai pembagian dividen yang menarik dan berbeda dari perusahaan lain. Contohnya adalah PT *Astra International Tbk* (ASII), mengumumkan laba bersih Rp21,67 triliun pada 2018, lebih tinggi 15 persen dari tahun sebelumnya. Ini adalah salah satu faktor yang menarik bagi pemegang saham dan calon investor untuk melakukan investasi. Lalu PT *Selamat Sempurna Tbk* (SMSM) membukukan pembayaran dividen 59,79 persen rasio (DPR) dengan laba bersih Rp556,9 miliar (Safitri *et al.* 2020). Serta PT *Nipress Tbk* yang melakukan divestasi sahamnya kepada *Johnson Controls Battery Investment* (anak perusahaan) senilai Rp. 138,62 miliar. Sebaliknya adapun kasus *Blue Bird* yang mengalami penurunan harga saham dimulai dari tahun 2016 yang diawal tahun dimulai dengan harga Rp. 7000 tetapi mengalami penurunan yang signifikan sehingga diakhir tahun mencapai harga Rp. 2900 dikarenakan adanya pesaing lain seperti *grab*, *gocar*, dan lain-lain (Nurhaiyani 2019). Tentu akan berdampak sebaliknya dari perusahaan sebelumnya diatas.

### **Agency Theory**

Berdasarkan *Theory* Jansen dan Meckling, mendefinisikan *agency theory* mengenai hubungan keagenan sebagai kontrak di mana satu atau lebih orang (*principal*) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada agen (Godfrey *et al.* 2010, 362). Pihak agen diberikan wewenang sebagai pengambilan keputusan perusahaan. Pihak agen yang telah mendapatkan wewenang tersebut, mereka harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pihak *principal* yang telah memberikan tanggung jawab kepada mereka. Jika kedua belah pihak tersebut telah memiliki tujuan yang sama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, maka pihak agen akan menggunakan wewenangnya sebaik mungkin demi kepentingan pihak *principal* (Harsono 2018).

Masalah keagenan mungkin timbul dikarenakan membujuk agen agar dapat memaksimalkan kesejahteraan prinsipal. Contohnya seperti memberikan bonus kepada agen, memberikan penggunaan mobil perusahaan, dan lain-lain. Dengan adanya upaya ini diharapkan agen akan bekerja semaksimal mungkin sehingga kesejahteraan prinsipal akan terpenuhi dan memaksimalkan nilai perusahaan (Godfrey *et al.* 2010, 362).

### **Signal Theory**

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki keinginan untuk memberikan informasi melalui laporan keuangan kepada pihak eksternal. Perusahaan memberikan informasi dikarenakan adanya perbedaan informasi antara pihak internal perusahaan dengan pihak luar karena perusahaan mengetahui informasi lebih banyak mengenai prospek masa depannya dibandingkan dengan pihak luar baik bagi investor maupun kreditor (Agung *et al.* 2021).

Teori sinyal menyatakan bahwa informasi yang diberikan harus lebih banyak

daripada informasi yang dibutuhkan, dikarenakan dengan semakin banyak informasi yang diterima investor maka akan semakin meningkat juga harga saham perusahaan. Tetapi harus dipastikan bahwa kualitas dan kredibilitas informasi tersebut baik. Kualitas pengambil keputusan investor akan dipengaruhi kualitas informasi yang baik (Junitania dan Prajitno 2019).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat dilambangkan sebagai PBV. PBV yang memiliki fungsi untuk menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai relatif jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai PBV maka akan semakin mahal harga saham perusahaan semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat (Sukmawardini dan Ardiansari 2018).

Tingginya rasio ini menunjukkan penilaian atau harapan investor terhadap perusahaan. Hal ini dikarenakan, perusahaan dipandang oleh investor semakin mempunyai prospek yang baik. Artinya, investor mau mengeluarkan uang tambahan, karena adanya harapan di waktu yang akan datang (Astutik 2017). Nilai perusahaan yang tinggi diartikan sebagai perusahaan yang memiliki masa depan baik sehingga akan membuat investor percaya akan keberlangsungan perusahaan untuk jangka panjang. Tidak akan ada investor yang akan tertarik jika sebuah perusahaan memiliki nilai perusahaan yang rendah (Sukmadijaya dan Cahyadi 2017).

### **Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan**

Setiap perusahaan memiliki fokus dan tujuan utama yaitu untuk memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba atau meningkatkan laba (Markonah *et al.* 2020). Profitabilitas yang diprosikan sebagai *Return on Assets* (ROA), memiliki pengertian yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset untuk menciptakan laba bersih (Husna dan Satria 2019). Profitabilitas yang tinggi akan

menunjukkan perusahaan bahwa memiliki prospek yang baik sehingga investor akan merespons secara positif yang akan mendorong terjadinya peningkatan dari nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sadi'ah (2018) serta Handayani (2020) menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) serta Sukmawardini dan Ardiansari (2018) *return on asset* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha<sub>1</sub> : *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Debt to Assets Ratio Terhadap Nilai Perusahaan**

*Debt ratio* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan hutang perusahaan yang diperoleh dari rasio total hutang dibagi dengan total aset (Husna dan Satria 2019). Semakin rendahnya nilai *DAR*, maka semakin rendah sumber pembiayaan melalui hutang. Sebaliknya, semakin tinggi rasio hutang, semakin tinggi sumber pembiayaan yang dilalui hutang. Nilai *DAR* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah hutang yang tinggi yang diharapkan dapat digunakan untuk mengelola aset sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Ningsih dan Sari 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh R. W. Putri dan Ukhriyawati (2016), Firmada dan Oetomo (2016) serta Harahap *et al.* (2020) *DAR* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Satria (2019), Ningsih dan Sari (2019), Lusiana dan Agustina (2017) serta Afifah dan Susanty (2019) menyatakan bahwa *DAR* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha<sub>2</sub> : *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan semua aset lancar dengan semua kewajiban lancar (Markonah *et al.* 2020). Rasio likuiditas atau rasio modal kerja merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Nilai likuiditas yang tinggi akan meminimalkan terjadinya kegagalan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya terhadap kreditor dan sebaliknya yang akan menjadi sinyal positif juga bagi investor (Handayani 2020). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kahfi, Pratomo, dan Aminah (2018) yang menyatakan *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara menurut penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Satria (2019), Sukmawardini dan Ardiansari (2018), Pangestuti dan Louisa (2020), Firnanda dan Oetomo (2016) serta Steven dan Suparmun (2019) menyatakan *current ratio* tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha<sub>3</sub> : *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa besar ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aset perusahaan tersebut (Lumapow dan Tumiwa 2017). Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa mereka memiliki prospek yang bagus dalam periode yang relatif stabil dan mampu menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nilai total aset yang kecil. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan yang baik. Perusahaan dengan perkembangan yang baik akan mudah untuk memasuki pasar modal dikarenakan investor melihat adanya sinyal positif yang mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat (Lumapow dan Tumiwa 2017). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Satria (2019),

Sukmadijaya dan Cahyadi (2017), Sembiring dan Trisnawati (2019), Lestari *et al.* (2020) serta Listyaningsih (2020) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pantow, Murni, dan Trang (2015) serta Lusiana dan Agustina (2017) *firm size* memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ha<sub>4</sub> : *Firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan**

Dividen dapat dibayarkan dalam berbagai bentuk, seperti *cash dividend*, *stock*, dan *merchandise*. Tetapi yang paling umum digunakan oleh perusahaan adalah *cash dividend* (Zutter dan Smart 2019, 661). Semakin tinggi nilai dividen yang diberikan kepada pemegang saham, maka perusahaan akan semakin dianggap baik yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham (Renaldi *et al.* 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawardini dan Ardiansari (2018) serta Afifah dan Susanty (2019) *Dividend Payout Ratio* memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Satria (2019), Lusiana dan Agustina (2017) serta Sembiring dan Trisnawati (2019) DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha<sub>5</sub> : *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi sangat penting bagi manajemen di sektor keuangan karena melibatkan alokasi dana perusahaan baik dari dalam maupun luar. Semakin tinggi nilai PER menunjukkan bahwa semakin besar nilai investasi yang dilakukan perusahaan yang diharapkan semakin banyak memperoleh keuntungan, hal ini akan berdampak pada

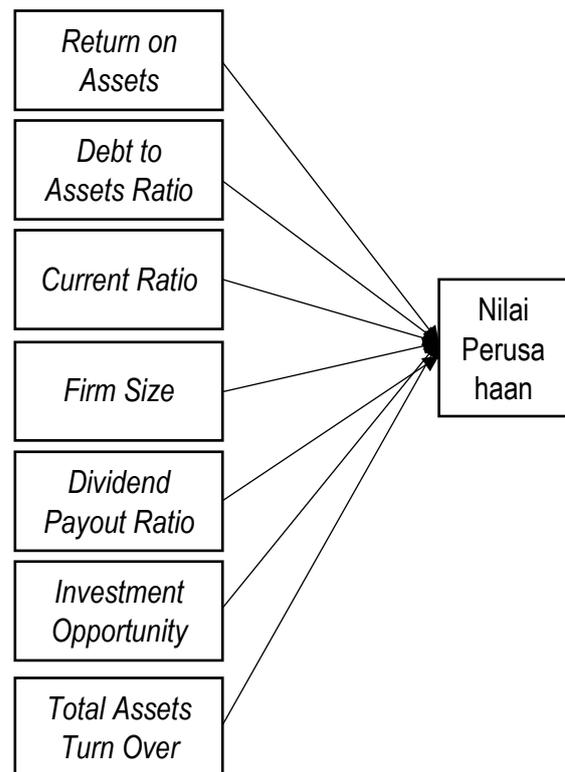
kenaikan harga saham. Semakin tinggi rasio ini juga akan menunjukkan adanya pertumbuhan perusahaan yang baik dan akan berdampak bagi pandangan investor, dimana investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang baik sehingga akan memengaruhi nilai perusahaan (Utami 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khuzaini *et al.* (2017), Sudiani dan Darmayanti (2016), Clementin dan Priyadi (2016) serta Ilhamsyah dan Soekotjo (2017) PER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Arizki *et al.* (2019) serta Frederik *et al.* (2015) menyatakan bahwa nilai PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha<sub>6</sub> : *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Total Assets Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan**

*Total Assets Turn Over* (TATO) dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola dananya (Bahraini *et al.* 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Stiyarini dan Santoso (2016) serta Kushartono dan Nurhasanah (2018) menyatakan nilai TATO berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Angeline dan Tjahjono (2020), Stiyarini dan Santoso (2016) serta Erawati (2015) menyatakan TATO tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ha<sub>7</sub>: *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap nilai perusahaan



**Gambar 1 Metode Penelitian**

#### **MODEL PENELITIAN**

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan atau pengambilan sampel dengan mempertimbangkan hal tertentu yang ditentukan oleh peneliti Clementin dan Priyadi (2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Diperoleh sebanyak 96 perusahaan dengan syarat memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Kriteria

No.	Keterangan	Perusahaan	Total Data
1.	Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020	542	1626
2.	Perusahaan non keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2018-2020	(86)	(258)
3.	Perusahaan non keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan setiap 31 Desember selama periode 2018-2020	(16)	(48)
4.	Perusahaan non keuangan yang tidak melaporkan laba bersih selama periode 2018-2020	(242)	(726)
5.	Perusahaan non keuangan yang tidak membagikan dividen secara konsisten periode tahun 2018-2020	(102)	(303)
Jumlah sampel perusahaan		96	288

Sumber: Pengolahan Data

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan skala rasio *Price to Book Value* (PBV), yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Oktrima 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Satria (2019) rumus PBV dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Price book Value} = \frac{\text{Market Price Pershare}}{\text{Book Value Pershare}}$$

### Return on Assets

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan sebagai ukuran suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan persentase pada tingkat yang dapat diterima (Husain *et al.* 2020). Dalam hal ini profitabilitas diukur menggunakan pendekatan penjualan yaitu dengan skala rasio *return on assets*. *Return on assets* dapat dihitung dengan membandingkan nilai *net income* dan *total assets*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Satria (2019) rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

### Debt to Assets Ratio

Menurut Firmada dan Oetomo (2016), *debt ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total nilai utang dengan total nilai aset. Semakin besar modal yang digunakan akibat dari semakin besar penggunaan utang, maka akan memperbesar juga biaya operasional perusahaan, sehingga akan memperkecil laba perusahaan (Marceline dan Harsono 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Satria (2019) rumus DAR adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

### Current Ratio

Rasio lancar atau *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Firmada dan Oetomo 2016). Dengan kata lain, *current ratio* menjelaskan total

nilai *current assets* dalam perusahaan yang dibandingkan dengan *current liabilities*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Satria (2019) rumus CR adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Total Current Assets}}{\text{Total Current Liabilities}}$$

#### **Firm Size**

Menurut Sukmadijaya dan Cahyadi (2017) ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai cerminan dari seberapa besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total asetnya. Perusahaan yang mempunyai *total assets* yang besar dapat diartikan bahwa mereka mempunyai prospek masa depan yang baik dan relatif stabil dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai *total assets* yang kecil (Husna dan Satria 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Endri dan Fathony 2020) ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Natural Log of Total Assets}$$

#### **Dividend Payout Ratio**

Kebijakan dividen adalah hal yang menyangkut masalah mengenai penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Laba tersebut akan dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk keperluan investasi (Rafika dan Santoso 2017). Dalam hal ini kebijakan dividen dapat diukur melalui skala rasio *Dividend Payout*

*Ratio* (DPR). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Satria (2019) pengukuran DPR dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Shared Dividend}}{\text{EAT}}$$

#### **Investment Opportunity Set**

Myers (1997) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) menggambarkan luasnya peluang investasi, di mana nilai suatu perusahaan bergantung pada pengeluaran perusahaan di masa depan. *Investment Opportunity Set* dapat diprosikan menggunakan skala *Price Earnings Ratio* (PER). Menurut Khuzaini *et al.* (2017) rumus PER adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Price Per Each Share}}{\text{EPS}}$$

#### **Total Assets Turn Over**

Rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif dan efisien perusahaan mengelola asetnya dalam arus penjualan (Bahraini *et al.* 2021). Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bahraini *et al.* (2021) rumus TATO adalah sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}}$$

## HASIL PENELITIAN

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Var	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	288	0,259122	60,671786	2,83653819	6,076153741
ROA	288	0,000500	0,920997	0,08831026	0,085748991
DAR	288	0,041537	0,808718	0,38165023	0,187676930
CR	288	0,274817	12,768581	2,72931197	2,201002674
SIZE	288	25,688222	33,494533	29,14389018	1,498929724
DPR	288	0,015363	4,014828	0,52195476	0,526545778
PER	288	1,038774	226,799041	21,19962329	23,674808738

---

TATO    288    0,134884    4,463489    1,04305842    0,688855029

---

Sumber: Hasil pengolahan data

**Tabel 3 Hasil Uji T**

Variabel	B	sig	Kesimpulan
(Constant)	-14,973	0,010	
ROA	41,801	0,000	Ha <sub>1</sub> dapat diterima
DAR	7,959	0,000	Ha <sub>2</sub> dapat diterima
CR	0,139	0,403	Ha <sub>3</sub> tidak dapat diterima
SIZE	0,287	0,142	Ha <sub>4</sub> tidak dapat diterima
DPR	0,319	0,577	Ha <sub>5</sub> tidak dapat diterima
PER	0,065	0,000	Ha <sub>6</sub> dapat diterima
TATO	0,766	0,068	Ha <sub>7</sub> tidak dapat diterima

Sumber : Hasil pengolahan data

Tabel 2 menunjukkan total data dalam penelitian yang digunakan, yaitu 288 data, nilai *minimum*, *mean*, *maximum* serta standar deviasi setiap variabel baik variabel dependen maupun variabel independen.

Hasil hipotesis dapat dilihat pada tabel 3 dengan menggunakan uji T dimana variabel independen ROA memiliki nilai koefisien sebesar 41,801 dan nilai *sig* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 artinya Ha<sub>1</sub> dapat diterima, sehingga dapat dikatakan variabel independen ROA memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen PBV. Hal ini menunjukkan meningkatnya nilai ROA akan meningkatkan juga nilai PBV. Hal ini dapat terjadi karena dengan semakin meningkat pendapatan perusahaan akan memberikan sinyal positif terhadap investor sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan, sehingga nilai perusahaan meningkat.

Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai koefisien sebesar 7,959 dan nilai *sig* sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05, mengartikan Ha<sub>1</sub> dapat diterima, dapat dikatakan variabel independen DAR berpengaruh positif terhadap variabel dependen PBV, sehingga meningkatnya nilai DAR akan meningkatkan nilai PBV. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya peningkatan hutang akan menggambarkan upaya yang dilakukan

perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan ada harapan untuk memperoleh laba yang lebih besar nantinya sehingga akan menjadi sebagai sinyal positif bagi investor.

Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai koefisien sebesar 0,139 dan nilai *sig* sebesar 0,403 atau lebih besar dari 0,05, artinya Ha<sub>1</sub> tidak dapat diterima. Dapat disimpulkan variabel independen CR tidak berpengaruh terhadap variabel dependen PBV.

*Firm Size* memiliki nilai koefisien sebesar 0,287 dan nilai *sig* sebesar 0,142 yaitu lebih besar dari 0,05, sehingga Ha<sub>1</sub> tidak dapat diterima. Artinya variabel independen *firm size* tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen PBV.

*Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai koefisien sebesar 0,319 dan nilai *sig* 0,577 atau lebih besar dari 0,05. Artinya Ha<sub>1</sub> tidak dapat diterima, variabel independen DPR tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen PBV.

*Investment Opportunity Set* (IOS) memiliki nilai koefisien dan *sig* masing-masing sebesar 0,065 dan 0,000. Nilai *sig* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Artinya Ha<sub>1</sub> dapat diterima, variabel independen PER berpengaruh positif terhadap variabel dependen PBV. Meningkatnya nilai PER akan meningkatkan juga nilai PBV. Hal ini dapat terjadi karena *Price Earning Ratio* yang tinggi akan memberikan

gambaran bahwa harga saham perusahaan akan meningkat dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan yang baik, pertumbuhan yang baik ditandai dengan adanya peningkatan jumlah investasi yang dilakukan sehingga dari investasi tersebut akan mendatangkan lebih banyak keuntungan dan menjadi sinyal yang baik bagi para investor (Sari dan Priyadi 2016).

Variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki nilai koefisien sebesar 0,766 dan nilai *sig* sebesar 0,068, nilai *sig* kurang dari 0,05 sehingga  $H_{a1}$  tidak dapat diterima, menunjukkan variabel independen TATO tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen PBV.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, variabel dependen *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel independen *Current Ratio* (CR), *firm size*, *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa keterbatasan, sebagai berikut: pertama periode yang digunakan hanya 3 tahun yaitu 2018-2020 dikategorikan sebagai jangka pendek, selanjutnya menggunakan 7 variabel independen yaitu *return on asset*, *debt to asset ratio*, *current ratio*, *firm size*, *dividend payout ratio*, *investment opportunity set*, dan *total asset turn over* masih ada kemungkinan variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketiga data tidak terdistribusi secara normal setelah dilakukan uji *outlier* serta terdapat terdapat 3 variabel independen yang mengalami masalah heteroskedastisitas yaitu variabel ROA, DAR, dan PER.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, maka dapat direkomendasikan beberapa hal, yaitu: menambah periode penelitian dengan

jangka waktu yang lebih lama, sehingga dapat menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang, menambah variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat mengetahui faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan, dan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan transformasi data sehingga data akan terdistribusi secara normal dan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

**REFERENCE:**

- Afifah, Zahra, dan Meinie Susanty. 2019. Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 1a-1: 83–96.
- Agung, Ginanjar, Sri Hasnawati, dan R.A. Fiska Huzaimah. 2021. The Effect of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy on Firm Value. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 17, No. 1: 1–12.
- Angeline, Yohanna Rosa, dan Rudi Setiadi Tjahjono. 2020. Tata Kelola Perusahaan Dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 22, No. 2: 305–12. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.473>.
- Arizki, Alhafiz, Masdupi Erni, dan Yolandafitri Zulvia. 2019. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, Vol. 01, No. 01: 73–82. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v0i0.5122>.
- Astutik, Dwi. 2017. Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *Jurnal STIE SEMARANG*, Vol. 9, No. 1: 32–49.
- Bahraini, Syintia, Endri Endri, Sugeng Santoso, Leni Hartati, dan Sri Marti Pramudena. 2021. Determinants of Firm Value : A Case Study of the Food and Beverage Sector of Indonesia, Vol. 8, No. 6: 839–47. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0839>.
- Clementin, felly sintina, dan maswar patuh Priyadi. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 4: 1–16.
- Damayanti, Ratna, Fihtri Setya Marwati, dan Rochmi Widayanti. 2017. Analisa Kebijakan Dividen Berdasarkan Teori Lintner. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2: 183–94. <https://doi.org/10.22236/agregat>.
- Endri, Endri, dan Moch Fathony. 2020. Determinants of Firm's Value: Evidence from Financial Industry. *Management Science Letters*, Vol. 10, No. 1: 111–20. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.011>.
- Erawati. 2015. Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Manajemen Liabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pasar/Buku Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2008-2012. *E-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA*, Vol. 1, No. 1: 71–87.
- Firnanda, Taurisina, dan Hening Widi Oetomo. 2016. Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 2: 1–15.
- Frederik, Priscilia Gizela, Sientje C. Nangoy, dan Victoria N. Untu. 2015. Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Eek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 1: 1242–53. <https://doi.org/10.35794/lemba.v3i1.8283>.
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, dan Scott Holmes. 2010. *Accounting Theory*. Seventh. 42, MCDougall Strett, Millton.
- Handayani, Riaty. 2020. Effects of Tax Avoidance and Financial Performance on Firm Value. *International Journal of Management Studies and ...* Vol. 2, No. 5: 159–68. <https://www.ijmsssr.org/paper/IJMSSSR00203.pdf>.
- Harahap, Irwan Mangara, Ivana Septiani, dan Endri Endri. 2020. Effect of Financial Performance on Firms' Value of Cable Companies in Indonesia. *Accounting*, Vol. 6, No. 6: 1103–10. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.008>.
- Harsono, Anwar. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1: 117–25.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.416>.
- Husain, T., Sarwani, Nardi Sunardi, dan Lisdawati. 2020. Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, Vol. 2, No. 2: 13–26. <https://doi.org/10.38157/finance-economics-review.v2i2.102>.
- Husna, Asmaul, dan Ibnu Satria. 2019. Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 9, No. 5: 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>.
- Ilhamsyah, Fendyka Luqman, dan Hendri Soekotjo. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 2: 1–14. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>.
- Junitania, dan Sugiarto Prajitno. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 1: 49–58. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Kahfi, Muhammad Faishal, Dudi Pratomo, dan Wiwin Aminah. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016 ). *E-Proceeding of Management*, Vo. 5, No. 1: 566–74. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6264/6243>.
- Khuzaini, Khuzaini, Dwi Wahyu Artiningsih, dan Lina Paulina. 2017. Influence of Profitability, Investment Opportunity Set (Ios) Leverage and Dividend Policy on Firm Value in The L Service in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 3, No. 2: 235–45. <https://doi.org/10.26737/jtmb.v3i2.346>.
- Kushartono, Ronny Catur, dan Nunung Nurhasanah. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Periode 2010 -2016. *Buana Ilmu*, Vol. 2, No. 1: 108–25. <https://doi.org/10.36805/bi.v2i1.278>.
- Lestari, Ety Puji, Diah Astuti, dan M. Abdul Basir. 2020. The Role of Internal Factors in Determining the Firm Value in Indonesia. *Accounting*, Vol. 6, No. 5: 665–70. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.6.018>.
- Listyaningsih, Fransisca. 2020. Effect of Company Profitability, Liquidity, and Size on Corporate Value. *International Journal Of Management Studies and Social Science Research*, Vol. 2, No. 4: 304–14.
- Lumapow, Lihard Stevanus, dan Ramon Arthur Ferry Tumiwa. 2017. The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 8, No. 22: 20–24. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/39880/40994>.
- Lusiana, Dewi, dan Dewi Agustina. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1: 81–91. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i1.9804>.
- Marceline, Lilian, dan Anwar Harsono. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 3: 226–36.
- Markonah, Markonah, Agus Salim, dan Johanna Franciska. 2020. Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, Vol. 1, No. 1: 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>.
- Ningsih, Suhesti, dan Shinta Permata Sari. 2019. Analysis of the Effect of Liquidity Ratios, Solvability Ratios and Profitability Ratios on Firm Value in Go Public Companies in the Automotive and Component Sectors. *International Journal Od Economic, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, Vol. 3, No. 4: 351–59.

- Nurhaiyani. 2019. Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 20, No. 2: 107–16. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.415>.
- Oktrima, Bulan. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, Vol. 1, No. 1: 98–107.
- Pangestuti, Dewi Cahyadi, dan Azzahra Meirizqi Louisa. 2020. The Influence of Internal and External Factors on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, Vol. 5, No. 5: 1–6. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.5.492>.
- Pantow, Mawar Sharon R., Sri Murni, dan Ivan Trang. 2015. Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 1: 961–71. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i1.7801>.
- Putri, Raja Wulandari, dan Catur Fatchu Ukhriyawati. 2016. Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bening*, Vol. 3, No. 1: 52–73.
- Rafika, Meidha, dan Bambang Hadi Santoso. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 11: 1–19. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v0i0.5122>.
- Renaldi, Javindri Yoseph, Dahlia Br. Pinem, dan Yul Tito Permady. 2020. Analysis Of Factors Affecting the Value Of Manufacturing Industry Companies in the Indonesian Stock Exchange (IDX). *European Journal of Business and Management Research*, Vol. 5, No. 1: 1–8. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.1.230>.
- Sadi'ah, Kamilah. 2018. The Effect of Corporate Financial Ratio Upon the Company Value. *The Accounting Journal of Binaniaga*, Vol. 3, No. 02: 75–88. <https://doi.org/10.33062/ajb.v3i2.245>.
- Safitri, N, D A Akbar, dan S D Jayanti. 2020. Can Financial Performance Affect Firm Value?: Mediated by Dividend Policy. ... of Business Studies ..., Vol. 3, No. 2: 22–25. <https://online-journal.unja.ac.id/jbsmr/article/view/9701>.
- Sari, Roosiana Ayu Indah, dan Maswar Patuh Priyadi. 2016. Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Size , Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 10: 1–17.
- Sembiring, Selvi, dan Ita Trisnawati. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 1a-2: 173–84. <https://doi.org/10.24843/jjab.2019.v14.i02.p06>.
- Steven, dan Haryo Suparmun. 2019. Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Non-Keuangan Di Bursan Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 1a-2: 131–40.
- Stiyarini, dan Bambang Hadi Santoso. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 2: 1–21.
- Sudiani, Ni Kadek Ayu, dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 7: 4545–74
- Sukmadijaya, Pedro, dan Igenes Januar Cahyadi. 2017. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1a: 32–41. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Sukmawardini, Dewi, dan Anindya Ardiansari. 2018. The Influence of Intitutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value. *Management Analysis Journal*, Vol. 7, No. 2: 211–22. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/24878>.
- Utami, Wikan Budi. 2021. Influence of Investment Decisions (PER), Policy of Dividend (DPR) and Interest

Rate against Firm Value (PBV) at a Registered Manufacturing Company on Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, Vol. 25, No. 1: 1972–84. <http://annalsofrscb.ro>.

Zutter, Chad J, dan Scott B Smart. 2019. *Principles of Managerial Finance 15th Edition*. 15th ed. file:///C:/Users/asus/Downloads/principles-of-managerial-finance-fifteenth-edition-global-edition-9781292261515-129226151x\_compress (1).pdf.

